

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Terminal bus merupakan fasilitas yang diberikan pemerintah daerah atau kota untuk pemberhentian dan keberangkatan sarana transportasi umum bagi masyarakat sebagai pusat atau persinggahan bagi calon penumpang untuk berpergian keluar daerah atau kota dengan menggunakan transportasi darat. Bangunan terminal biasanya terdiri dari ruang tunggu, kantor operasional terminal dan lahan parkir bus sebelum berangkat. Di dalam terminal bus juga biasanya terdapat fasilitas umum seperti toilet, mushollah, warung, pusat jajanan oleh-oleh khas daerah dan tempat duduk pada ruang tunggu. Direktur Jendral Perhubungan Darat (1995) menyatakan bahwa terminal angkutan umum merupakan titik simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan tempat terjadinya putus arus yang merupakan prasarana angkutan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum, berupa tempat kendaraan umum menaikan dan menurunkan penumpang dan atau barang, bongkar muat barang, sebagai tempat berpindahnya penumpang baik intra maupun antar moda transportasi yang terjadi sebagai akibat adanya arus pergerakan manusia dan barang serta adanya tuntutan efisiensi transportasi.

Terminal bus antar moda transportasi darat yang cukup besar di kota Bandung terdapat di Terminal Leuwi Panjang, dimana terjadi perpindahan antara angkutan dan beberapa macam bus umum yang mengangkut ataupun menurunkan penumpang kebeberapa kota, daerah bahkan provinsi. Dalam standar yang sudah ditetapkan Direktorat Jendral Perhubungan Darat No.31 Tahun 1993 Terminal Leuwi Panjang sudah hampir memenuhi keketetapan kesesuaian fungsi dari terminal itu sendiri. Bahkan di Terminal Leuwi Panjang terdapat fasilitas perpustakaan mini yang tersedia beberapa macam buku agar menarik minat pengunjung untuk membaca dan mengisi waktu menunggu (Bpk Asep Hidayat, Kepala bagian dari DisHub) di terminal Leuwi Panjang.

Tetapi karena kondisi rak buku yang sudah tidak terawat dan rapuh, beberapa buku yang sudah usang dan sudah sedikit karena hilang dan lain sebagainya fasilitas ini sudah jarang digunakan dan diperhatikan oleh para calon penumpang yang ada di terminal tersebut dan juga tidak adanya fasilitas pendukung untuk dapat membaca dengan nyaman di perpustakaan mini tersebut, seperti meja dan faktor lain untuk menarik calon penumpang untuk membaca sebab itu ketersediaan meja untuk fasilitas perpustakaan di terminal Leuwi Panjang cukup penting untuk dirancang sebagai pendukung dalam fasilitas tersebut. Selain dorongan dari fasilitas perpustakaan yang tidak memiliki meja, perancangan ini juga di dukung oleh beberapa studi literatur seperti menurut Darmono (2001), ada juga beberapa beberapa perlengkapan pokok yang dibutuhkan sebuah perpustakaan antara lain pada point ke empat meja dan kursi baca, perlengkapan ini sangat dibutuhkan oleh perpustakaan untuk melayani pengguna perpustakaan yang ingin membaca koleksi buku diruang perpustakaan.

Atmodiwirjo, dkk (2011: 52) , bahwa penataan ruang dan perabot pada perpustakaan, baik umum dan khusus, harus direncanakan agar dapat mendukung berlangsungnya kegiatan sesuai fungsi perpustakaan yang diharapkan. Jdi dari pendapat Atmodiwirjo, dkk (2011: 52) dapat di ambil kesimpulan perancangan meja pada perpustakaan mini yang ada di Terminal Leuwi Panjang sangatlah penting karena menjadi pendukung suatu kegiatan yang dimana fasilitas tersebut tergolong dalam perpustakaan. Sedangkan menurut Yusup (2009: 467) fasilitas perpustakaan adalah segala peralatan dan perabotan serta sebagai alat bantu lainnya yang disediakan oleh perpustakaan, semuanya berfungsi sebagai fasilitas yang berfungsi untuk memudahkan pemanfaatan koleksi informasi dan sumber informasi yang ada diperpustakaan.

Perancangan ini akan merujuk kepada perancangan pada meja untuk perpustakaan mini tersebut, perancangan ini juga bertujuan untuk menarik perhatian calon penumpang yang sedang menunggu agar perpustakaan mini di terminal Leuwi Panjang dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Terlebih lagi kita tahu di era sekarang ini kegiatan membaca sangat sulit dilakukan karena berada pada era teknologi, dari masalah yang ada penulis mendapat peluang untuk membuat inovasi baru atau

perancangan meja pada fasilitas perpustakaan mini yang berada di Terminal Leuwi Panjang.

Dari pendapatan-pendapatan di atas dapat menjadi acuan dan alasan dari perancangan meja pada fasilitas perpustakaan mini di Terminal Leuwi Panjang, yang sesungguhnya harus memiliki fasilitas penunjang lainnya selain rak, dan koleksi buku hingga bisa dikatakan tempat tersebut adalah perpustakaan ataupun ruang baca.

Mengingat fasilitas ini adalah fasilitas perpustakaan di ruangan terbuka dan berada di dalam terminal bus tentunya perancangan meja tersebut harus sesuai dengan segala kondisi yang ada di terminal dan para pengunjung terminal tanpa meninggalkan fungsi utama dari meja tersebut, sehingga perancangan akan mengikuti kondisi keadaan di terminal itu sendiri dan kegiatan atau kebiasaan para calon penumpang ketika mengisi waktu menunggu agar dapat menarik perhatian untuk menggunakan meja tersebut ketika menunggu sekaligus menggunakan fasilitas perpustakaan mini sesuai fungsinya, yang akan membutuhkan eksplorasi bentuk, material, dan sistem dalam perancangan.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas didapat suatu identifikasi masalah dalam perancangan kembali fasilitas perpustakaan mini yang masalah tersebut akan menjadi acuan dalam proses perancangan tersebut. Perancangan ini memfokuskan pada fasilitas meja perpustakaan mini di Terminal Leuwi Panjang yang tentunya ergonomis dan menarik guna menjadikan perancangan sesuai dengan tujuan awal. Penulis mengharapkan dengan perancangan kembali perpustakaan mini tersebut dapat membuat fasilitas tersebut dipergunakan kembali oleh calon penumpang Terminal Leuwi Panjang sesuai dengan fungsinya.

1.3 RUMUSAN MASALAH

1. apa saja yang diperlukan dalam merancang meja perpustakaan mini di Terminal Leuwi Panjang sehingga mencapai target perancangan?

2. Bagaimana merancang suatu meja baca yang dapat menarik target user untuk menggunakannya?

1.4 BATASAN MASALAH

Dengan banyaknya data-data penelitian yang telah terkumpul, maka diperlukan batasan masalah yang lebih spesifik agar perancangan tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup perancangan dibatasi pada :

1. Studi kasus dan observasi dilakukan di Terminal Leuwi Panjang, Jl. Leuwi Panjang Gg. Panyileukan, Kopo, Kec.Bojongsoang Kaler, kota Bandung, Jawa Barat 40233.
2. Meja penunjang fasilitas umum perpustakaan mini Terminal Leuwi Panjang.
3. Ekplorasi material, bentuk dan warna.